

Degradasi bahasa indonesia sebagai alat komunikasi

Ainun Makkyah Wahdania

Program studi Tadris bahasa inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: ainunmakkyah598@gmail.com

Kata Kunci:

degradasi Bahasa Indonesia,
Identitas nasional,
pendidikan bahasa

Keywords:

degradation of Indonesian
language, National
identity, Language
education.

ABSTRAK

Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai alat komunikasi resmi yang mempersatukan keberagaman budaya dan bahasa daerah di Indonesia. Namun, perkembangan zaman menyebabkan degradasi Bahasa Indonesia yang ditandai dengan pencampuran bahasa gaul, slang dan bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari terutama bahasa Inggris. Faktor utama degradasi ini meliputi pengaruh media sosial, teknologi, dan minimnya kesadaran masyarakat untuk berbahasa yang baik dan benar. Dampak dari hal tersebut adalah menurunnya identitas nasional, rendahnya minat literasi, serta semakin melemahnya kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif. Penelitian ini membahas konsep degradasi Bahasa Indonesia, faktor penyebab, serta

dampak negatif dari adanya degradasi Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga memaparkan solusi seperti meningkatkan pendidikan bahasa di sekolah, mengkampanyekan gerakan cinta Bahasa Indonesia, serta memanfaatkan kemajuan teknologi seperti media sosial untuk mempromosikan penggunaan bahasa yang sesuai kaidah. Hasilnya diharapkan mampu menjaga martabat Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang mempresentasikan identitas budaya bangsa.

ABSTRACT

Indonesian plays a crucial role as an official communication tool unifying diverse cultures and regional languages across Indonesia. However, modernization has led to language degradation characterized by the blending of slang, colloquial, and foreign languages in daily communication. Major causes include the influence of social media, technology, and a lack of awareness regarding proper language usage. This degradation impacts national identity, reduces literacy interest, and weakens the ability to convey ideas effectively. This study explores the concept of Indonesian language degradation, its contributing factors, and negative consequences while proposing solutions, such as enhancing language education in schools, promoting the love for Indonesian language campaigns, and leveraging social media to encourage adherence to language norms. The findings aim to preserve the dignity of Indonesian as a communication tool representing the nation's cultural identity.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai suku bangsa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Oleh karena itu Indonesia memiliki banyak bahasa berbeda dari setiap sukunya. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan memiliki fungsi utama untuk mempersatukan berbagai suku bangsa di Indonesia. Bahasa Indonesia sendiri menjadi bahasa resmi yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang pendidikan, pemerintahan, sosial, maupun media massa. Bahasa Indonesia memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi resmi yang menyatukan keberagaman suku, budaya, dan bahasa daerah di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai identitas bangsa sekaligus representasi karakter masyarakat



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Indonesia di tingkat global. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, kualitas penggunaan Bahasa Indonesia mulai menunjukkan gejala penurunan atau degradasi.

Degradasi Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dapat dilihat dari berbagai aspek, dalam ranah penggunaan bahasa sehari-hari, munculnya bahasa gaul, slang, dan campuran dengan bahasa asing seperti Bahasa Inggris, membuat Bahasa Indonesia semakin tercampur.

Fenomena degradasi ini terlihat dalam berbagai aspek, seperti pelanggaran aturan tata bahasa, serta pencampuran berlebihan dengan bahasa asing atau bahasa daerah. Salah satu pemicu utamanya adalah media sosial dan teknologi komunikasi, yang seiring waktu disederhanakan demi kepraktisan walaupun mengabaikan aturan yang benar. Selain itu, gejala ini juga bisa di temukan di bidang pendidikan, pemerintahan, hingga percakapan sehari-hari di masyarakat. Minimnya kesadaran dan penghargaan terhadap pentingnya menjaga keutuhan Bahasa Indonesia semakin memperburuk situasi. Kondisi tersebut menimbulkan kekhawatiran akan dampak negatifnya, seperti menurunnya kemampuan literasi, kurangnya efektivitas dalam menyampaikan gagasan, serta melemahnya identitas budaya bangsa. Oleh karena itu, diperlukan perhatian serius dan tindakan konkret untuk mengatasi masalah ini guna memastikan Bahasa Indonesia tetap berfungsi dengan baik dan terjaga martabatnya sebagai alat komunikasi yang sesuai dengan kaidah.

Pembahasan

A. Konsep Degradasi Bahasa Indonesia

1. Pengertian Degradasi

Degradasi dalam Bahasa Indonesia berarti penurunan atau kemunduran. Baik itu lingkungan, sumber daya alam, maupun kondisi sosial. Secara umum, degradasi mengacu pada perubahan yang mengarah pada penurunan disebabkan oleh berapa faktor tertentu.

Contoh degradasi :

- a) Degradasi lingkungan: Kerusakan alam seperti perubahan iklim dan polusi udara
- b) Degradasi sosial: Penurunan kualitas kehidupan Masyarakat akibat konflik sosial
- c) Degradasi Bahasa Indonesia: Banyak nya bahasa gaul yang muncul di kalangan para remaja

2. Contoh Penggunaan Bahasa Indonesia yang Menurunkan Kualitasnya

- a) Penggunaan bahasa gaul yang terlalu sering.

Penggunaan bahasa gaul yang kerap digunakan dalam komunikasi setiap hari menimbulkan efek negatif terhadap penggunaan Bahasa Indonesia yang benar. Hal itu dapat mempengaruhi keabsahannya ketika berbicara karena campur aduknya dengan bahasa gaul.

- b) Penggunaan kata-kata yang tidak baku.

Banyak dari para remaja yang sekedar tahu kosa kata Bahasa Indonesia namun tidak mengetahui kebakuan katanya. Sehingga banyak juga kita temui tulisan ilmiah yang salah kepenulisannya.

- c) Penggunaan Bahasa Inggris yang di campur.

Sering kali kegaulan bahasa digunakan para remaja bahkan bahasa asing yang diindonesikan juga menjadi tren bahasa mereka, ini juga berdampak kepada kosa kata bahasa indonesia yang seakan miskin kosa kata sehingga bahasa asing pun diindonesiakan.

- d) Penggunaan bahasa daerah.

Dari seringnya masyarakat daerah menggunakan bahasa daerahnya mereka lupa akan bahasa bangsanya sendiri sehingga mereka kaku saat menggunakannya terutama saat berkomunikasi antar beda daerah.

B. Fungsi dan Tujuan

1. Bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa.

Bahasa indonesia adalah bahasa bangsa indonesia yang menjadi ciri khas bangsa itu sendiri. Berbagai kosa kata yang kaya dan menarik pasti memiliki tujuan dan fungsi. ada beberapa tujuan dan fungsi bahasa indonesia yang harus kamu ketahui.

Fungsi:

- 1) Sebagai alat komunikasi antar warga negara
- 2) Menyatukan keanekaragaman budaya dan suku
- 3) Meningkatkan identitas nasional
- 4) Memperkokoh persatuan dan kesatuan

Tujuan:

- 1) Menciptakan kesatuan dalam keberagaman dengan memfasilitasi komunikasi antar daerah yang memiliki bahasa dan budaya yang berbeda.
- 2) Meningkatkan kesetaraan dalam akses Pendidikan, pekerjaan, dan informasi di seluruh Indonesia.
- 3) Mempermudah untuk berkomunikasi antar daerah
- 4) Menjaga persatuan Bahasa yang dapat dipahami oleh semua orang di Indonesia.

2. Peran Bahasa Indonesia di era digital.

Bahasa Indonesia sendiri memiliki peran yang sangat penting di era digital, baik dalam komunikasi, pendidikan, budaya, maupun ekonomi. Beberapa peran utama Bahasa Indonesia di era digital antara lain:

- a) Komunikasi

Bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi yang meghubungkan masyarakat Indonesia dengan dunia luar melalui media sosial, forum online, infromasi, berdiskusi, dan berinteraksi dengan negara lain.

b) Pendidikan

Dengan perkembangan teknologi digital di era sekarang, Bahasa Indonesia menjadi sarana untuk memberikan pengetahuan dan informasi di berbagai bidang. Banyak konten edukasi, baik dalam bentuk artikel, video, maupun kursus online.

c) Pelestarian budaya dan identitas nasional

Di era digital, Bahasa Indonesia bisa digunakan untuk menyebarkan budaya lokal, kesenian, dan tradisi yang menjadi ruang bagi masyarakat untuk mempromosikan budaya Indonesia dalam bahasa nasional.

C. Faktor Penyebab Degradasi Bahasa Indonesia

1. Pengaruh Bahasa asing

Bahasa asing memiliki pengaruh besar di Indonesia. Pengaruh ini bisa kita lihat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti pendidikan, teknologi, media, ekonomi, dan budaya. Contoh beberapa pengaruh bahasa asing:

- a) Pendidikan
- b) Teknologi
- c) Ekonomi dan bisnis
- d) Media dan hiburan
- e) Budaya
- f) Sosial dan identitas

2. Minimnya kesadaran berbahasa yang baik dan benar

Minimnya kesadaran berbahasa yang baik dan benar bisa dikarenakan banyaknya penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja, penggunaan singkatan-singkatan dalam berkomunikasi sehari-hari, penggunaan bahasa gaul atau slang di media sosial, konten digital yang tidak memiliki standar bahasa yang baik, dan kurangnya perhatian untuk mempertahankan dan menjaga kemampuan bahasa yg baik dan benar.

3. Penggunaan Bahasa gaul dan teknologi digital

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah mengubah cara komunikasi di kalangan remaja milenial. bahasa gaul atau sering disebut sebagai “bahasa alay” yang bisa membawa remaja tidak bisa berbahasa dan menulis Bahasa Indonesia dengan tepat dan benar. sering kali mayoritas remaja menyingkat kosa kata sendiri, upaya mempercepat komunikasi tulis tidak akan berkembang maju jika perkembangan digital dan medsos dibawa ke sisi negatif. Beberapa contoh dari penggunaan bahasa gaul dan penyingkatan kosa kata:

Bahasa gaul;

- a) Gaje
- b) Kuy
- c) Leh uga
- d) Ngab
- e) IMO (In My Opinion)

Singkatan sendiri;

- a) Yang menjadi yg
- b) Kepada menjadi kpd
- c) Iya menjadi y
- d) Siapa menjadi sp
- e) Bagaimana menjadi gmn

D. Dampak Degradasi Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia membawa dampak negatif kepada bangsa juga warga negara setelah mengalami degradasi di antara dampaknya sebagai berikut:

- a) Penurunan identitas nasional
- b) Kesalahpahaman dalam komunikasi
- c) Berkurangnya kebanggaan menggunakan Bahasa Indonesia
- d) Kurangnya minat literasi
- e) Hilangnya ciri khas bangsa

E. Upaya Mengatasi Degradasi Bahasa Indonesia

1. Meningkatkan pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah

Peningkatan ini perlu ditegaskan kembali di sekolah dengan adanya kerja sama antara kedua pihak yaitu guru dan siswa. Salah satu cara dari peningkatan ini adalah dengan mewajibkan siswa untuk berbahasa Indonesia dalam maupun luar kelas, karena hal ini bisa menjadi dan meningkatkan cakap berbahasa siswa dengan baik. namun dari cara ini hendaknya para guru juga dan harus mencontohkan terlebih dahulu bagaimana berbahasa Indonesia yang baik agar para siswa bisa meniru dan mempraktekannya.

2. Mengkampanyekan Gerakan Cinta Bahasa Indonesia

Mengajak orang lain untuk bisa dan cinta berbahasa Indonesia dengan disertai dengan upaya mengkampanyekannya juga, yaitu bagaimana agar orang lain bisa tertarik sehingga bisa mengurangi degradasi Bahasa Indonesia. Dalam kampanye tersebut perlu langkah kreatif agar merangsang daya minat mereka contohnya memperbanyak kosakata dengan kamus, ajakan baca buku di perpustakaan dan banyak cara lain yang bisa kita gunakan.

3. Pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan Bahasa Indonesia

Di era ini dunia medsos banyak diminati di mana dan kapan pun, bagi kita ini peluang besar untuk menarik perhatian mereka dalam meningkatkan bahasa Indonesia, misalnya diadakan event literasi berhadiah. Seperti lomba esai, puisi, dan cerpen. Hal tersebut dapat mengundang mereka untuk berkarya.

Kesimpulan dan Saran

Bahasa Indonesia memiliki hakikat yang mendalam sebagai alat komunikasi yang tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat identitas nasional dan budaya bangsa. Fungsi Bahasa Indonesia sangat beragam, mulai dari pendidikan, media massa, hingga interaksi sosial, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang terdidik dan terinformasi. Tujuan penggunaan Bahasa Indonesia adalah untuk menciptakan komunikasi yang efektif di berbagai bidang, serta melestarikan budaya dan nilai-nilai lokal di tengah tantangan globalisasi.

Penting untuk memperkuat pendidikan Bahasa Indonesia di semua jenjang agar generasi muda dapat menguasai bahasa ini dengan baik. Selain itu, media massa perlu lebih aktif dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang benar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan bahasa yang baik. Upaya kolaboratif antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat juga sangat diperlukan untuk melestarikan bahasa dan budaya daerah sebagai bagian dari kekayaan bahasa Indonesia, sehingga dapat terus dipertahankan dan dikembangkan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Alwi, H, dkk. (2000). Bahasa Indonesia dalam Era Globalisasi: Pemantapan Peran Bahasa sebagai Sarana Pembangunan Bangsa. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (n.d.).
- Ardi, Nur. 2018. "Penyebab Degradasi Bahasa Indonesia dalam Penggunaan Sehari-hari." Jurnal Bahasa dan Sastra 12, no. 3 45-59.
- Dewi, Anggun Citra Sari. (2015). "UKBI sebagai benteng pertahanan dalam menghadapi Bangsa asing". Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015, pg. 129 – 134
- Hidayati, Siti. 2020. "Degradasi Bahasa Indonesia dalam Media Sosial: Dampaknya terhadap Kemampuan Berbahasa Masyarakat." Jurnal Linguistik Indonesia 35, no. 2 123-137.
- Kuntarto, N. M. (2008). Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lazuardi, D.R. (2015). "Realitas Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Alat
- Marsudi, et.al. (2013). "Kesadaran Pemakai Bahasa Indonesia di Era Tehnologi". dalam Jurnal Sosial Humaniora. 6(2):156-170
- Moeliono, A. M. (2000). Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia (dalam Hassan
- PELLBA 5. (1992). Bahasa Budaya. Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atmajaya.
- Pemersatu Bangsa". Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015 221233.

- Purnama, Asep. 2019. "Pengaruh Degradasi Bahasa Indonesia terhadap Interaksi Sosial di Kalangan Generasi Muda." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 24, no. 1: 57-72.
- Putra, Denny. 2021. "Degradasi Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Digital dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Bahasa dalam Kehidupan Sehari-hari." *Jurnal Komunikasi dan Bahasa* 27, no. 4: 89-101.
- Rouf, U. A., Hastuti, E., & Prasetyo, A. (2021). Uji Degradasi Pewarna Rhodamine B oleh Senyawa Aurivillius Lapis Dua $\text{SrBi}_2\text{Ta}_2\text{O}_9$. *Jurnal Kartika Kimia*, 4(1), 51-57. <http://repository.uin-malang.ac.id/9652/>
- Saputra, Yudha. "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul terhadap Bahasa Indonesia di Media Sosial." *Detik.com*, 15 Oktober 2021. <https://www.detik.com/bahasagalau>.
- Septiana, Intan. 2022. "Dinamika Degradasi Bahasa Indonesia di Media Sosial: Studi Kasus pada Remaja di Kota Jakarta." *Jurnal Linguistik Terapan* 18, no. 1: 52-67.
- Winarti, et.al. (2009). *Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Terbitan Ilmiah Perguruan Tinggi Di Kalimantan Timur*. Pusat Bahasa: Departemen Pendidikan Nasional.